

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA
ANGGARAN BA.018
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2022**

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2022



*Jalan Yahim No. 49 Sentani Jayapura Papua
Telp. 0967-591179 Fax 0967-591235, Website <http://www.papua.litbang.deptan.go.id>,*

E-mail bptp_papua@yahoo.com

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Jayapura, 31 Desember 2022

Plt. Kepala Balai,,



Dr. Ir. Martina Sri Lestari, MP
NIP. 196703171994032001

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I. Laporan Realisasi Anggaran

II. Neraca

III. Laporan Operasional

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

V. Catatan atas Laporan Keuangan

A. Penjelasan Umum

B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak

B.2. Belanja

B.3. Belanja Pegawai

B.4. Belanja Barang

B.5. Belanja Modal

B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

B.5.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1. Aset Lancar

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

C.1.2. Persediaan

C.2. Aset Tetap

C.2.1. Tanah

C.2.2. Peralatan dan Mesin

C.2.3. Gedung dan Bangunan

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

C.3. Piutang Jangka Panjang

C.4. Aset Lainnya

C.4.1. Aset Tak Berwujud

C.4.2. Aset Lain-lain

C.4.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

C.5. Kewajiban Jangka Pendek

C.5.1. Uang Muka dari KPPN

C.6. Ekuitas

C.6.1. Ekuitas

D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

D.2. Beban Pegawai

D.3. Beban Persediaan

D.4. Beban Barang dan Jasa

D.5. Beban Pemeliharaan

D.6. Beban Perjalanan Dinas

D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

- D.8. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
- D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi
- D.10. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
- D.11. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
- E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
 - E.1. Ekuitas Awal
 - E.2. Surplus/Defisit-LO
 - E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
 - E.3.1. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi
 - E.4. Transaksi Antar Entitas
 - E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)
 - E.5. Kenaikan/Penurunan Ekuitas
 - E.5. Ekuitas Akhir
- F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
 - F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
 - F.2. Pengungkapan Lain-lain

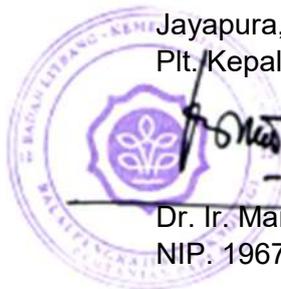
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2022 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Jayapura, 31 Desember 2022

Plt. Kepala Balai,,



Dr. Ir. Martina Sri Lestari, MP

NIP: 196703171994032001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua Tahun 2022 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2022 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp73.452.510,00 atau mencapai 166,72% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp44.057.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2022 adalah sebesar Rp7.135.923.660,00 atau mencapai 96,79% dari alokasi anggaran sebesar Rp7.372.567.000,00

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2022.

Nilai Aset per 31 Desember 2022 dicatat dan disajikan sebesar Rp26.508.468.279,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp0,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp26.508.468.279,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp Rp26.508.468.279,00.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp69.952.150,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp8.323.447.834,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-8.253.495.684,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp3.500.360,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-8.249.995.324,00.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2022 adalah sebesar Rp27.695.992.453,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-8.249.995.324,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp0,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp7.062.471.150,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2022 adalah senilai Rp26.508.468.279,00.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2022 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2022 dan 31 DESEMBER 2021**

Uraian	Catatan	31 Desember 2022			31 Desember 2021
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	44.057.000,00	73.452.510,00	166,72	91.012.002,00
Jumlah Pendapatan		44.057.000,00	73.452.510,00	166,72	91.012.002,00
BELANJA					
Belanja Pegawai	B.3.	4.514.930.000,00	4.281.536.663,00	94,83	4.602.463.201,00
Belanja Barang	B.4.	2.836.441.000,00	2.833.265.710,00	99,88	5.153.995.322,00
Belanja Modal	B.5.	21.196.000,00	21.121.287,00	100,00	199.400.000,00
Jumlah Belanja		7.372.567.000,00	7.135.923.660,00	96,79	9.955.858.523,00

II. NERACA

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA
NERACA
PER 31 DESEMBER 2022 dan 31 DESEMBER 2021

Uraian	Catatan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
ASET			
Aset Lancar			
Persediaan	C.1.1.	0,00	1.212.750,00
Jumlah Aset Lancar		0,00	1.121.750,00
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1.	7.786.174.000,00	7.786.174.000,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	7.808.686.703,00	7.787.565.416,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	19.810.747.596,00	19.810.747.596,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	2.418.470.168,00	2.418.470.168,00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5.	123.722.971,00	123.722.971,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.2.6.	74.500.000,00	74.500.000,00
Akumulasi Penyusutan	C.2.7.	-11.513.833.159	-10.306.400.448
Jumlah Aset Tetap		26.508.468.279,00	27.694.779.703,00
Aset Lainnya			
Aset Tak Berwujud	C.3.1.	6.115.000,00	6.115.000,00
Aset Lain-lain	C.3.2.	457.085.316,00	457.085.316,00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.3.3.	-463.200.316,00	-463.200.316,00
Jumlah Aset Lainnya		0,00	0,00
Jumlah Aset		26.508.468.279,00	27.695.992.453,00
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang Kepada Pihak Ketiga I	C.4.1.	0,00	0,00
Uang Muka dari KPPN	C.4.2.	0,00	0,00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		0,00	0,00
Jumlah Kewajiban		0,00	0,00
Ekuitas			
Ekuitas	C.5.	26.508.468.279,00	27.695.992.453,00
Jumlah Ekuitas		26.508.468.279,00	27.695.992.453,00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		26.508.468.279,00	27.695.992.453,00

III. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 dan 31 DESEMBER 2021

Uraian	Catatan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	69.952.150,00	71.194.066,00
JUMLAH PENDAPATAN		69.952.150,00	71.194.066,00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2.	4.281.536.663,00	4.602.463.201,00
Beban Persediaan	D.3.	533.484.545,00	1.116.078.750,00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	1.152.371.625,00	1.772.734.099,00
Beban Pemeliharaan	D.5.	618.474.063,00	654.979.715,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	510.148.227,00	829.606.008
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7.	0,00	780.534.000,00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.8.	0,00	0,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9.	1.207.432.711,00	1.265.868.063,00
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10.	0,00	0,00
JUMLAH BEBAN		8.323.447.843,00	11.022.263.836,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-8.253.495.684,00	-10.951.069.770,00
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.11.	3.500.000,00	11.999.990,00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.12.	0,00	0,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.13.	360,00	7.817.946,00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.14.	0,00	0,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		3.500.360,00	19.817.936,00
SURPLUS/DEFISIT - LO		-8.249.995.324,00	-10.931.251.834,00

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 dan 31 DESEMBER 2021**

Uraian	Catatan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
EKUITAS AWAL	E.1.	27.695.992.453,00	29.133.451.942,00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	-8.249.995.324,00	-10.931.251.834,00
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.	0,00	-371.054.176,00
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.3.1.	0,00	-361.492.312,00
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	E.3.2.	0,00	-9.561.864,00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4.	7.062.471.150,00	9.864.846.521,00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.5.	-1.187.524.174,00	-1.437.459.489,00
EKUITAS AKHIR	E.6.	26.508.468.279,00	27.695.992.453,00

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua

Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 16/Permentan/OT.140/3/2006 Tanggal 1 Maret 2006 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mencapai swasembada pangan berkelanjutan dan mempunyai tugas pokok adalah melaksanakan kegiatan penelitian komoditas, pengkajian dan perakitan teknologi tepat guna spesifik lokasi di wilayah papua.

Dalam melaksanakan tugasnya Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua menyelenggarakan fungsi adalah sebagai berikut :

1. Inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi
2. Penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi tepat guna spesifik lokasi
3. Menyiapkan paket teknologi hasil pengkajian dan perakitan untuk menyusun materi penyuluhan
4. Pelayanan teknis kegiatan pengkajian, penelitian perakitan teknologi pertanian dan
5. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua telah menetapkan kebijakan teknis adalah sebagai berikut :

1. Perhatian Pemerintah Daerah terhadap kemaju lingkup pembangunan pertanian di wilayahnya semakin meningkat seiring dengan program otonomi dan pemekaran daerah.
2. Kegiatan sektor pertanian di daerah belum sepenuhnya berbasis pada penerapan inovasi pertanian yang benar meskipun telah tersedia di unitingkup Badan Litbang Pertanian
3. Pesatnya perkembangan teknologi informasi memungkinkan proses produksi dan distribusi inovasi pertanian dapat dilakukan lebih cepat dan tepat guna
4. Perlindungan komersialisasi hak kekayaan intelektual (HAKI) yang berdampak pada kegairahan menemukan inovasi pertanian yang lebih produktif

Dengan telah ditetapkan beberap program tersebut kebijakan teknis untuk mewujudkan tujuan di atas Balai Pengkajian Teknologi Pertanian papua berkomitmen dengan visi misi tujuan dan sasaran sebagai berikut :

Visi

Pada tahun 2014 Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua menjadi lembaga Pengkajian terunggul dan profesional dalam menghasilkan dan menyediakan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat di provinsi papua.

Misi

Untuk mencapai visi tersebut Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua mempunyai misi sebagai berikut :

1. Menghasilkan dan mengembangkan inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi sesuai dinamika kebutuhan pengguna
2. Mempercepat desiminasi pertanian spesifik lokasi kepada pengguna serta umpan balik dan stek holder untuk perbaikan teknologi spesifik lokasi dan Memperkuat jejaring kerja sama lintas instansi baik pada tingkat regional maupun nasional guna pembangunan teknologi pertanian spesifik lokasi.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2021 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2021 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.

- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.

- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	44.057.000,00	44.057.000,00
Jumlah Pendapatan	44.057.000,00	44.057.000,00
Belanja		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	5.721.548.000,00	5.721.548.000,00
Belanja Lembur	99.352.000,00	99.352.000,00
Belanja Barang Operasional	834.158.000,00	790.774.000,00
Belanja Barang Non Operasional	583.830.000,00	190.900.000,00
Belanja Barang Persediaan	894.862.000,00	552.277.000,00
Belanja Jasa	295.450.000,00	173.840.000,00
Belanja Pemeliharaan	575.950.000,00	618.500.000,00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	615.750.000,00	510.150.000,00
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	464.000.000,00	0,00
Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	136.000.000,00	0,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	21.196.000,00	21.196.000,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	2.000.000.000,00	0,00
Jumlah Belanja	12.242.096.000,00	7.372.567.000,00

B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp73.452.510,00 atau mencapai 166,72% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp44.057.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2022		
	Anggaran	Realisasi	.%
Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan	0,00	0,00	0,00

Uraian	2022		
	Anggaran	Realisasi	.%
Akun Pendapatan			
Pendapatan Dari Penjualan, Pendapatan Sewa, Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana, Penerimaan kembali Belanja Pegawai TYAL	44.057.000,00	73.452.510,00	166,72
Jumlah	44.057.000,00	73.452.510,00	166,72

Realisasi Pendapatan TA 2022 mengalami penurunan sebesar -19,29% dibandingkan TA 2021. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan
31 Desember 2022 dan 31 September 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	.%
Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan	0,00	7.817.946,00	-100
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	73.452.150,00	83.194.056,00	-11,71
Pendapatan Lain-Lain	360,00	0,00	0,00
Jumlah	73.452.510,00	91.012.002,00	-19,29

Pendapatan di LRA senilai Rp73.452.510,00 sedangkan di LO senilai Rp73.452.510,00 atau terjadi selisih senilai Rp0,00.

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2022 adalah sebesar Rp7.135.923.660,00 atau 96,79% dari anggaran belanja sebesar Rp7.372.567.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per
31 Desember 2022

Uraian	2022		
	Anggaran	Realisasi	.%
Akun Belanja			
Belanja Pegawai	4.514.930.000,00	4.288.185.147,00	94,83
Belanja Barang	2.836.441.000,00	2.833.265.710,00	99,88
Belanja Modal	21.196.000,00	21.121.287,00	100,00
Total Belanja Kotor	7.372.567.000,00	7.142.572.144,00	96,88
Pengembalian Belanja		-6.648.484,00	0,00
Total Belanja	7.372.567.000,00	7.135.923.660,00	96,79

Dibandingkan dengan Tahun 2022, Realisasi Belanja TA 2022 mengalami penurunan sebesar -28.32% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Pada belanja pegawai pada tahun 2021 lebih meningkat daripada belanja pegawai pada Tahun 2022 dikarenakan adanya pegawai yang pindah ke Brin.
2. Pada belanja barang ditahun 2022 mengalami pengurangan dikarenakan adanya pandemi Covid-19 dan Revisi Anggaran.
3. Belanja modal mengalami pengurangan dikarenakan adanya pandemi Covid-19 dan Kecilnya belanja modal di Tahun 2022.

Perbandingan Realisasi Belanja
31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	.%
Belanja Pegawai	4.281.536.663,00	4.602.463.201,00	-6,97
Belanja Barang	2.833.265.710,00	5.153.995.322,00	-45,03
Belanja Modal	21.121.287,00	199.400.000,00	-89,41
Total Belanja	7.135.923.660,00	9.955.858.523,00	-28,32

B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp4.281.536.663,00 dan Rp4.602.463.201,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2022 mengalami penurunan sebesar – 6,97% dari TA 2021. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Karena adanya Realisasi Belanja Pegawai berupa gaji dan lembur pegawai yang telah dicairkan.
2. Belanja Pegawai di LRA senilai Rp4.281.536.663,00 sedangkan Beban Pegawai di LO senilai Rp4.281.536.663,00 tidak terjadiselisih senilai Rp0,00.

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	4.188.883.147,00	4.507.514.907,00	-7,07
Belanja Lembur	99.302.000,00	99.339.000,00	-0,04
Jumlah Belanja Kotor	4.288.185.147,00	4.606.853.907,00	-6,92
Pengembalian Belanja Pegawai	-6.648.484,00	-4.390.706,00	51,42

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Jumlah Belanja	4.281.536.663,00	4.602.463.201,00	-6,97

B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp2.833.265.710,00 dan Rp5.153.995.322,00. Realisasi belanja barang TA 2022 mengalami penurunan sebesar -45,03% dari TA 2021. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Karena belanja barang per 31 Desember 2022 lebih kecil dari realisasi per 30 Desember 2021.
2. Belanja barang operasional, belanja barang non operasional, belanja jasa dan Pemeliharaan lebih kecil dari tahun 2021, dikarenakan adanya Pandemi Covid-19 dan revisi anggaran dan sudah terealisasi 100%
3. Belanja Barang Persediaan, Belanja Perjalanan Dalam Negeri mengalami penurunan di Tahun 2022 dikarenakan adanya revisi anggaran karena covid 19. Dibandingkan dengan Tahun 2021 yang lebih besar dan sudah terealisasi 100%.
4. Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda dan Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda di Tahun 2022 tidak ada realisasi karena anggaran telah direvisi dan diserahkan kepada pihak Brin sebagai pelaksana kegiatan yang baru.

Perbandingan Belanja Barang per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	790.315.966,00	779.157.980,00	1,43
Belanja Barang Non Operasional	190.900.000,00	752.044.400,00	-74,62
Belanja Barang Persediaan	552.271.795,00	1.195.171.225,00	-53,79
Belanja Jasa	171.155.659,00	241.531.719,00	-29,14
Belanja Pemeliharaan	618.474.063,00	575.949.990,00	7,38
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	510.148.227,00	829.606.008,00	-38,51
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	0,00	565.334.000,00	-100
Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0,00	215.200.000,00	-100
Jumlah Belanja Kotor	2.833.265.710,00	5.153.995.322,00	-45,03
Pengembalian Belanja Barang	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	2.833.265.710,00	5.153.995.322,00	-45,03

B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp2.021.196.000,00 dan Rp199.400.000,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2022 mengalami penurunan sebesar -89,37% dibandingkan TA 2021. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Belanja modal peralatan dan mesin per 31 Desember 2022 mengalami penurunan dibandingkan 31 Desember 2021.

Perbandingan Belanja Modal per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	21.196.000,00	199.400.000,00	-89,37
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0,00	199.400.000,00	-100
Pengembalian Belanja Modal	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	21.196.000,00	199.400.000,00	-89,37

B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp21.196.000,00 dan Rp199.400.000,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2021 mengalami penurunan sebesar -89,37% dibandingkan TA 2020. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Adanya untuk tahun 2022 belanja modal Peralatan dan Mesin berupa Kendaraan Roda 2 (dua) dengan No. SPK 277/PL.210/H.12.28/07/2022 Tanggal 21 Juli 2022 Berupa Honda Beat Street (LJ1 A).

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	21.196.000,00	199.400.000,00	-89,37
Jumlah Belanja Kotor	21.196.000,00	199.400.000,00	-89,37
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	21.196.000,00	199.400.000,00	-89,37

B.5.2. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2022 tidak jadi dilaksanakan karena adanya revisi anggaran dikarenakan harga gedung dan bangunan telah berubah daftar harga barang sebesar 0% dibandingkan TA 2021. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Pada tahun 2020 realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan lebih besar dari tahun 2021 sebesar Rp. 74.000.000 hal ini terjadi karena adanya belanja modal gedung dan bangunan sehingga tahun 2021 mengalami penurunan sebesar -100. realisasi belanja modal gedung dan bangunan tahun 2020 realisasi berupa KDP manajemen perencanaan pembangunan turap penahan banjir. CV.PRIMATAMA CONSULTANT ditunjuk sebagai Pelaksana Belanja Modal KDP Senilai Rp. 74.500.000 Perencanaan Pembangunan Turap Beton dan Pagar Kantor BPTP Papua. No.BA-59.1/PL.010/H.12.28/02/2020.

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0,00	0,00	0,00
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	0,00	0,00	0,00

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2022

Uraian	30 September 2022
Kas dibendahara Pengeluaran di Bank	0,00
Di Brankas	0,00
Jumlah	0,00

Rincian Pembukuan 60.000.000 berupa UP : **UP Rp. 60.000.000 - Nilai SPM Rp. 53.901.250 = Rp. 6.098.750 (Sisa Setoran UP) dengan NTB : 000000714748 dan NTPN : 8CC388JM919HQBH5**

1. SPM Tgl 13 Desember 2022 dengan No SPM 00207T/567830/2022 dengan No SP2D 220631701001201 Tgl 14 Desember 2022 Senilai Rp. **53.901.250** sudah Nihil jadi Nol.

2. C.1.2 . Piutang Bukan Pajak

Piutang bukan pajak per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing Rp.0,00 dan Rp0.

C.1.3. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp1.212.750,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Barang Konsumsi	0,00	1.212.750,00
Jumlah	0,00	1.212.750,00

C.2. ASET TETAP

C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp7.786.174.000,00 dan Rp7.786.174.000,00.

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp7.808.686.703,00 dan Rp7.787.565.416,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	7.787.565.416,00
Mutasi Tambah	
Pembelian	16.897.030,00
Reklasifikasi Masuk	16.897.030,00
Pengembangan Langsung	21.121.287,00
Mutasi Kurang	
Reklasifikasi Keluar	16.897.030,00
Saldo per 31 Desember 2022	7.808.686.703,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022	-7.005.940.103,00
Nilai Buku per 31 Desember 2022	802.746.600,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa: Pembelian Sepeda Motor Honda Beat Street (LJ1 A) dengan No. SPK : 277/PL.210/H.12.28/07/2022 Tanggal 21 Juli 2022.

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp19.810.747.596,00 dan Rp19.810.747.596,00.

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp2.418.470.168,00 dan Rp2.418.470.168,00.

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp123.722.971,00 dan Rp123.722.971,00.

C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Nilai Aset Konstruksi Dalam Pengerjaan yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp74.500.000,00 dan Rp74.500.000,00. yang merupakan pembangunan gedung dan bangunan yang proses pengerjaannya belum selesai sampai dengan tanggal neraca. Rincian lebih lanjut dari Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan dalam lampiran.

C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp-11.513.833.159,00 dan Rp-9.793.881.598,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	7.808.686.703,00	-7.005.940.103,00	802.746.600,00
2.	Gedung dan Bangunan	19.810.747.596,00	-2.822.434.743,00	16.988.312.853,00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	2.418.470.168,00	-1.685.458.313,00	733.011.855,00
4.	Aset Tetap Lainnya	123.722.971,00	0,00	123.722.971,00
Akumulasi Penyusutan		30.161.627.438,00	-11.513.833.159,00	18.647.794.279,00

C.4. ASET LAINNYA

C.4.1. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp6.115.000,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	6.115.000,00
Mutasi Kurang	
Saldo per 31 Desember 2022	6.115.000,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022	-6.115.000,00
Nilai Buku per 31 Desember 2022	0,00

C.4.2. Aset Lain-lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua per 30 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp457.085.316,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua serta dalam proses penghapusan dari BMN. Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	457.085.316,00
Mutasi Kurang	
Saldo per 31 Desember 2022	457.085.316,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022	-457.085.316,00
Nilai Buku per 31 Desember 2022	0,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Lain-lain adalah berupa:

Saldo Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan pada BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA (018.09.2500.567830.000.KD) per 31 Desember 2022 sebesar Rp457.085.316 (Empat Ratus Lima Puluh Tujuh Juta Delapan Puluh Lima Ribu Tiga Ratus Enam Belas Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp457.085.316 (Empat Ratus Lima Puluh Tujuh Juta Delapan Puluh Lima Ribu Tiga Ratus Enam Belas Ribu Rupiah)

1. selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **)
2. mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	0	0
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

C.4.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp-463.200.316,00 dan Rp-463.200.316,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2022, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Tak Berwujud	6.115.000,00	-6.115.000,00	0,00
2.	Aset Lain-lain	457.085.316,00	-457.085.316,00	0,00
Akumulasi Penyusutan		463.200.316,00	-463.200.316,00	0,00

C.5. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.5.1. Utang Kepada Pihak Ketiga I

Saldo Utang Kepada Pihak Ketiga I per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing Rp0,00 dan Rp0,00.

C.5.2. Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

C.6. EKUITAS

C.6. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp26.508.468.279,00 dan Rp27.696.992.453,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp69.952.150,00 dan Rp71.194.066,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBP Lainnya
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	6.500.000,00	11.150.000,00	-41,70
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	26.000.000,00	14.513.000,00	79,15
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	0,00	1.815.000,00	-100,00
Pendapatan Sewa Peralatan dan Mesin	0,00	959.000,00	-100,00
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	37.452.150,00	42.757.066,00	-12,41
Jumlah	69.952.150,00	71.194.066,00	-1,74

Bila dibandingkan dengan realisas 31 Desember 2022 Rp. 69.952.150 dengan 31 Desember 2021 Rp. 71.194.066,00 PNBP mengalami penurunan sebesar -1,74% hal ini disebabkan karena Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi Pada 31 Desember 2022 mengalami kenaikan di bandingkan dengan 31 Desember 2021, Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya pada 31 Desember 2022 mengalami kenaikan di bandingkan dengan 31 Desember 2021, Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya pada 31 Desember 2022 mengalami penurunan di bandingkan dengan 31 Desember 2021, Pendapatan Sewa Peralatan dan Mesin pada 31 Desember 2022 mengalami penurunan di bandingkan dengan 31 Desember 2021, Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan pada 31 Desember 2022 mengalami penurunan di bandingkan dengan 31 Desember 2021.

Penjelasan Pendapatan tahun 2022 :

AKUN	URAIAN	PENDAPATAN LO	PENDAPATAN LRA	SELISIH
	Pendapatan PNBP Lainnya			
425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	26.000.000	26.000.000	0
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	37.452.150	37.452.150	
425151	Pendapatan Penggunaan	6.500.000	6.500.000	0

	Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi			
Jumlah		69.952.150	69.952.150	0

Dari tabel diatas tidak terdapat selisih antara Pendapatan LO dan Pendapatan LRA yang dimana Pendapatan LO Rp. 69.952.150,- dan Pendapatan LRA Rp. 69.952.150,-.

TABEL PENJELASAN PENDAPATAN

AKUN	URAIAN	PENDAPATAN LO	PENDAPATAN LRA	SELISIH
Pendapatan PNBP Lainnya				
425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	26.000.000	26.000.000	0
425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	3.500.000	3.500.000	0
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	37.452.150	37.452.150	0
425132	Pendapatan Sewa Peralatan dan Mesin	0	0	0
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	6.500.000	6.500.000	0
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TYAL	360	360	0
Jumlah		73.452.510	73.452.510	0

Berdasarkan tabel diatas, tidak terdapat perbedaan nilai atas pendapatan LRA dan PNBP Lainnya LO per 31 Desember 2022 sebesar 0,00.

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp4.281.536.663,00 dan Rp4.602.463.201,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	2.720.022.178,00	2.952.235.600,00	-7,87
Beban Pembulatan Gaji PNS	41.922,00	45.980,00	-8,83
Beban Tunj. Anak PNS	52.567.642,00	55.816.740,00	-5,82
Beban Tunj. Beras PNS	144.188.220,00	155.558.160,00	-7,31
Beban Tunj. Daerah Terpencil/Sangat Terpencil PNS	1.800.000,00	1.500.000,00	20,00
Beban Tunj. Fungsional PNS	331.150.000,00	306.150.000,00	8,17
Beban Tunj. PPh PNS	17.295.263,00	12.496.641,00	38,39
Beban Tunj. Struktural PNS	21.420.000,00	25.740.000,00	-16,78
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	146.058.438,00	159.005.580,00	-8,14
Beban Tunjangan Khusus Papua PNS	297.750.000,00	327.525.000,00	-9,09
Beban Tunjangan Umum PNS	78.515.000,00	88.889.500,00	-11,67
Beban Uang Makan PNS	371.426.000,00	99.339.000,00	273,89
Beban Uang Lembur	99.302.000,00	418.161.000,00	-76,25
Jumlah	4.281.536.663,00	4.602.463.201,00	-6,97

Perbandingan Beban Pegawai 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 mengalami penurunan sebesar -6,97% dikarenakan realisasi sampe 31 Desember 2022 Rp.4.281.536.663,00 dibandingkan 31 Desember 2021 senilai Rp. 4.602.463.201,00 Beban Pegawai mengalami penurunan karena adanya perpindahan pegawai dr BPTP Papua ke Brin. Belanja Pegawai di LRA senilai Rp.4.281.536.663,00 sedangkan Beban Pegawai di LO senilai Rp.4.281.536.663,00 tidak terdapat selisih selisih senilai Rp0,00.

D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp553.484.545,00 dan Rp1.116.078.750,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Persediaan bahan baku	13.832.750,00	329.455.750,00	-95,80
Beban Persediaan konsumsi	309.818.295,00	724.223.000,00	-57,22
Beban persediaan lainnya	229.833.500,00	62.400.000,00	268,32
Jumlah	553.484.545,00	1.116.078.750,00	-50,41

Perbandingan beban persediaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar Rp. 553.484.545,00 dan 1.116.078.750,00 mengalami kenaikan sebesar -50,41%. Di karenakan adanya revisi anggaran. Pada LO Persediaan senilai Rp. 553.484.545 pada Neraca Percobaan Kas Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi Rp.517.121.795,00 dan Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19 Rp.35.150.000 sejumlah Rp.552.271.795 di Tambah Saldo persediaan semester lalu 1.212.750,00 adalah Rp. 553.484.545 sehingga saldo persediaan di 31 Desember 2022 adalah 0,00. Realisasi Anggaran Covid 19 senilai Rp.35.150.000,00 dan sudah realisasi 100% senilai Rp.35.150.000,00 dengan rincian Belanja Redoxon 80 Pcs harga Rp.49.000,00 Jumlah Rp.3.920.000,00, Paracetamol 15 Box harga Rp.38.500,00 Jumlah Rp.577.500,00, Masker Medis 72 Box harga Rp.83.750,00 Jumlah Rp.6.030.000,00, Masker duckbill 50 pcs 70 Box harga Rp.100.000,00 Jumlah Rp.7.000.000,00, Handsanitizer Aseptic 70 Botol @100 ml 70 Pcs harga Rp.20.000,00 Jumlah Rp.1.400.000,00, Masker dan Multivitamin 1 paket harga Rp.16.222.500,00 Jumlah Rp.16.222.500,00. Total Rp.35.150.000,00.-

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.152.371.625,00 dan Rp1.772.734.099,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Bahan	65.700.000,00	140.383.400,00	-53,19
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	0,00	415.561.000,00	-100
Beban Barang Non Operasional Lainnya	125.200.000,00	150.600.000,00	-16,90
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	167.640.000,00	167.640.000,00	0,00

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Honor Output Kegiatan	0,00	45.500.000,00	-100
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	0,00	65.754.000,00	-100
Beban Jasa Profesi	5.000.000,00	9.000.000,00	-44,44
Beban Keperluan Perkantoran	622.675.966,00	611.517.980,00	1,82
Beban Langganan Air	7.660.900,00	8.909.950,00	-14,02
Beban Langganan Listrik	158.494.759,00	145.288.779,00	9,09
Beban Langganan Telepon	0,00	12.578.990,00	-100
Jumlah	1.152.371.625,00	1.772.734.099,00	-34,99

Perbandingan beban barang dan jasa per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar Rp. 1.152.371.625, dan Rp. 1.772.734.099,00 mengalami penurunan sebesar -34,99% dikarenakan revisi anggaran.

D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp618.474.063,00 dan Rp654.979.715,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	324.986.685,00	315.000.000,00	3,17
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	293.487.378,00	260.949.990,00	12,47
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	0,00	50.074.725,00	-100
Beban Persediaan suku cadang	0,00	28.955.000,00	-100
Jumlah	618.474.063,00	654.979.715,00	-5,57

Perbandingan beban pemeliharaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar Rp.618.474.063,00 dan Rp.654.979.715,00 mengalami penurunan sebesar -5,57% dikarenakan adanya percepatan realisasi per 30 September 2022 belum 100% dan adanya revisi anggaran.

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp510.148.227,00 dan Rp829.606.008,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	502.148.227,00	422.561.008,00	18,83
Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	0,00	319.945.000,00	-100
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	8.000.000,00	87.100.000,00	-90,82
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0,00	0,00	0,00
Jumlah	510.148.227,00	829.606.008,00	-38,51

Perbandingan beban perjalanan dinas per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar Rp.510.148.227,00 dan Rp.829.606.008,00 mengalami penurunan sebesar -38,51%. dikarenakan adanya revisi anggaran.

D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp110.723.000,00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Barang untuk Bantuan Lainnya yang Memiliki Karakteristik Bantuan Pemerintah	0,00	0,00	0,00
Beban Persediaan Peralatan dan mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	0,00	0,00	0,00
Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	0,00	0,00	0,00

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Persediaan tanah bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	0,00	0,00	0,00
Jumlah	0,00	0,00	0,00

Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat per 31 Desember 2022 lebih kecil yaitu Rp. 0,00 dari realisasi Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat per 31 Desember 2021 Rp. 0,00.

D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp613.507.616,00 dan Rp606.557.478,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	518.642.126,00	502.531.356,00	3,21
Beban Penyusutan Irigasi	137.031.969,00	137.031.969,00	0,00
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	56.772.756,00	56.772.756,00	0,00
Beban Penyusutan Jaringan	983.466,00	983.466,00	0,00
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	0,00	0,00	0,00
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	494.002.394,00	568.548.516,00	-13,11
Jumlah	1.207.432.711,00	1.265.868.063,00	-4,62

Perbandingan beban penyusutan dan amortisasi per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar Rp.1.207.432.711,00 dan Rp.1.265.868.063,00 mengalami penurunan sebesar -4,62% dikarenakan adanya beban penyusutan gedung dan bangunan dan beban penyusunan peralatan dan mesin yang mengalami penurunan.

D.10. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	0,00	0,00	0,00
Jumlah	0,00	0,00	0,00

Tidak ada realisasi beban penyisihan piutang tak tertagih per 31 Desember 2022.

D.11. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain.	0,00	5.655.309,00	-100
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga	0,00	2.162.637,00	-100
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	0,00	0,00	0,00
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0,00	11.999.990,00	-100
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	3.500.000,00	0,00	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	360,00	0,00	0,00
Jumlah	3.500.360,00	19.817.936,00	-82,34

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar Rp. 3.500.360,00 dan Rp. 19.817.936,00 mengalami penurunan sebesar -82,34% dikarenakan Revisi Anggaran.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp27.695.992.453,00 dan Rp29.133.451.942,00.

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp-8.249.995.324,00 dan Rp-10.931.251.834,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 30 Septemb31 Desember er 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

E.3.1. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp7.062.471.150,00 dan Rp9.864.846.521,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2022.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2022
Ditagihkan ke Entitas Lain	7.135.923.660,00
Diterima dari Entitas Lain	-73.452.510,00
Jumlah	7.062.471.150,00

E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN).

Pada periode sampai dengan 31 Desember 2022 saldo DDEL adalah sebesar Rp-73.452.510,00 sedangkan DKEL sebesar Rp7.135.923.660,00.

E.5. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp26.508.468.279,00 dan Rp27.695.992.453,00.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

Sampe dengan 30 September 2022 BPTP Papua mengalami 5 kali Revisi :

1. SP DIPA. DIPA-018.09.2.567830/2022 Tanggal 17 November 2021,
2. SP DIPA-018.09.2.567830/2022 Revisi ke 01 Tanggal 17 Maret 2022,
3. SP DIPA-018.09.2.567830/2022 Revisi ke 02 Tanggal 14 April 2022,
4. SP DIPA-018.09.2.567830/2022 Revisi ke 03 Tanggal 03 Juni 2022,
5. SP DIPA-018.09.2.567830/2022 Revisi ke 04 Tanggal 30 Juni 2022,
6. SP DIPA-018.09.2.567830/2022 Revisi ke 05 Tanggal 27 September 2022
7. SP DIPA-018.09.2.567830/2022 Revisi ke 06 Tanggal 14 Oktober 2022
8. SP DIPA-018.09.2.567830/2022 Revisi ke 07 Tanggal 10 November 2022

F.2. Pengungkapan Lain-lain

- a. Terdapat KDP Perencanaan pembangunan turap beton dan pagar Kantor BPTP Papua No kontrak. B-59.1/PL.010/H.12.28/H.12.28/02/2020 Tanggal 11 Februari 2020 senilai Rp. 74.500.000 oleh CV. Primatama Consultant dan Kelanjutan pelaksanaan masih menunggu persetujuan dari Kantor Pusat dan untuk tahun 2021 sudah dia ajukan tetapi masih menunggu persetujuan terkait pembangunan dari Kantor Pusat.
- b. Pembelian Belanja Modal Berupa Sepeda Motor Roda 2 Honda Beat Stree (LJ1 A) 1 Unit dengan SPK Nomor : 277/PL.210/H.12.28/072022 Tanggal 21 Juli 2022.
- c. Pendapatan di LRA senilai Rp73.452.510,00 sedangkan di LO senilai Rp73.452.510,00 atau tidak ada selisih senilai Rp0,00
- d. Belanja Pegawai di LRA senilai Rp4.281.536.663,00 sedangkan Beban Pegawai di LO senilai Rp4.281.536.663,00 tidak adaselisih senilai Rp0,00.
- e. Kegiatan Belanja Barang Persediaan Penanganan Pandemi Covid-19 Sebesar Rp. 35.150.000,- dengan Rincian : Belanja Redoxon 80 Pcs harga Rp.49.000,00 Jumlah Rp.3.920.000,00, Paracetamol 15 Box harga Rp.38.500,00 Jumlah Rp.577.500,00, Masker Medis 72 Box harga Rp.83.750,00 Jumlah Rp.6.030.000,00, Masker duckbill 50 pcs 70 Box harga Rp.100.000,00 Jumlah Rp.7.000.000,00, Handsanitizer Aseptic 70 Botol @100 ml 70 Pcs harga Rp.20.000,00 Jumlah Rp.1.400.000,00, Masker dan Multivitamin 1 paket harga Rp.16.222.500,00 Jumlah Rp.16.222.500,00. Total Rp.35.150.000,00.-
- f. Bukti Setoran UP Rp.6.098.750 No NTB : 000000714748 No NTPN : 8CC388JM919HQBH5

- g. Bukti Setoran TUP Rp.56.006.875 No NTB : 00000701923 No NTPN :
D1A6545IPSDJP5QQ

**LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(dalam rupiah)**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 **KEMENTERIAN PERTANIAN**
ESELON I : 09 **BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN** Kode Lap : LO.SAT
WILAYAH/PROVINSI : 018092500KD **BA(018) ES1(09) PAPUA** Tanggal : 11/01/23 5:32 AM
SATUAN KERJA : 567830 **BALAI PENKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA** Halaman : 1
JENIS SATUAN KERJA : KD Prg ID : lap_lo_satker --SAKTI
Tgl Data : 11/01/23 3:36 AM

URAIAN	2022	2021	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0	0	0	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	69,952,150	71,194,066	(1,241,916)	(1.744)
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	69,952,150	71,194,066	(1,241,916)	(1.744)
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	69,952,150	71,194,066	(1,241,916)	(1.744)
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	4,281,536,663	4,602,463,201	(320,926,538)	(6.973)
Beban Persediaan	553,484,545	1,116,078,750	(562,594,205)	(50.408)
Beban Barang dan Jasa	1,152,371,625	1,772,734,099	(620,362,474)	(34.995)
Beban Pemeliharaan	618,474,063	654,979,715	(36,505,652)	(5.574)
Beban Perjalanan Dinas	510,148,227	829,606,008	(319,457,781)	(38.507)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	0	780,534,000	(780,534,000)	(100)
Beban Bunga	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	

**LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(dalam rupiah)**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 **KEMENTERIAN PERTANIAN**
ESELON I : 09 **BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN** Kode Lap : LO.SAT
WILAYAH/PROVINSI : 018092500KD **BA(018) ES1(09) PAPUA** Tanggal : 11/01/23 5:32 AM
SATUAN KERJA : 567830 **BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA** Halaman : 2
JENIS SATUAN KERJA : KD Prg ID : lap_lo_satker --SAKTI
Tgl Data : 11/01/23 3:36 AM

URAIAN	2022	2021	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	1,207,432,711	1,265,868,063	(58,435,352)	(4.616)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	8,323,447,834	11,022,263,836	(2,698,816,002)	(24.485)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(8,253,495,684)	(10,951,069,770)	2,697,574,086	(24.633)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	3,500,000	11,999,990	(8,499,990)	(70.833)
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	3,500,000	11,999,990	(8,499,990)	(70.833)
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	360	7,817,946	(7,817,586)	(99.995)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	360	7,817,946	(7,817,586)	(99.995)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	3,500,360	19,817,936	(16,317,576)	(82.337)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(8,249,995,324)	(10,931,251,834)	2,681,256,510	(24.528)
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(8,249,995,324)	(10,931,251,834)	2,681,256,510	(24.528)

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATKER
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(dalam rupiah)**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 **KEMENTERIAN PERTANIAN**
ESELON I : 09 **BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN**
WILAYAH/PROVINSI : 018092500KD **BA(018) ES1(09) PAPUA**
JENIS SATUAN KERJA : KD
SATUAN KERJA : 567830 **BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA**

Tgl Data : 11/01/23 3:37 AM
Kode Lap : LPE.SATKER
Tanggal : 11/01/23 5:33 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lpe_satker --SAKTI

URAIAN	2022	2021	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	27,695,992,453	29,133,451,942	(1,437,459,489)	-
SURPLUS/DEFISIT-LO	(8,249,995,324)	(10,931,251,834)	2,681,256,510	-
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI	0	0	0	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0	(371,054,176)	371,054,176	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	0	0	-
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	(361,492,312)	361,492,312	-
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	-
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	(9,561,864)	9,561,864	-
LAIN-LAIN	0	0	0	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	7,062,471,150	9,864,846,521	(2,802,375,371)	-
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(1,187,524,174)	(1,437,459,489)	249,935,315	-
EKUITAS AKHIR	26,508,468,279	27,695,992,453	(1,187,524,174)	-

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER DESEMBER 2022

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018
 UNIT ORGANISASI : 09
 WILAYAH/PROVINSI : 2500
 SATUAN KERJA : 567830

KEMENTERIAN PERTANIAN
 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
 PAPUA
 BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA

Tgl Data 11/01/23 3:28 AM

Tgl. Cetak 11/01/2023 5:36 AM

lap_neraca_percobaan_akrual_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	131111	Tanah	7,786,174,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	7,808,686,703	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	19,810,747,596	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	1,085,764,768	0
0.0	134112	Irigasi	1,312,993,400	0
0.0	134113	Jaringan	19,712,000	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	123,722,971	0
0.0	136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	74,500,000	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	7,005,940,103
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	2,822,434,743
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	688,355,471
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	984,766,844
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	12,335,998
0.0	162151	Software	6,115,000	0
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	457,085,316	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	457,085,316
0.0	169315	Akumulasi Amortisasi Software	0	6,115,000
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	7,135,923,660
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	73,452,510	0
0.0	391111	Ekuitas	0	27,695,992,453
3.0	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	26,000,000
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	3,500,000
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	37,452,150
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	6,500,000
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	360
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	2,720,022,178	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	41,922	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	146,058,438	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	52,567,642	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	21,420,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	331,150,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	17,295,263	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	144,188,220	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	371,426,000	0
3.0	511135	Beban Tunj. Daerah Terpencil/Sangat Terpencil PNS	1,800,000	0
3.0	511138	Beban Tunjangan Khusus Papua PNS	297,750,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	78,515,000	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	99,302,000	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER DESEMBER 2022

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018
UNIT ORGANISASI : 09
WILAYAH/PROVINSI : 2500
SATUAN KERJA : 567830

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
PAPUA
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA

Tgl Data 11/01/23 3:28 AM

Tgl. Cetak 11/01/2023 5:36 AM

lap_neraca_percobaan_akrual_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	622,675,966	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	167,640,000	0
3.0	521211	Beban Bahan	65,700,000	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	125,200,000	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	158,494,759	0
3.0	522113	Beban Langganan Air	7,660,900	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	5,000,000	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	324,986,685	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	293,487,378	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Biasa	502,148,227	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	8,000,000	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	494,002,394	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	518,642,126	0
3.0	591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	56,772,756	0
3.0	591312	Beban Penyusutan Irigasi	137,031,969	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	983,466	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	309,818,295	0
3.0	593131	Beban Persediaan bahan baku	13,832,750	0
3.0	593149	Beban Persediaan Lainnya	229,833,500	0
JUMLAH			46,882,402,098	46,882,402,098

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT SATUAN KERJA
 PER DESEMBER 2022
 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018
UNIT ORGANISASI : 09
WILAYAH/PROVINSI : 2500
SATUAN KERJA : 567830

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
PAPUA
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA

Tgl Data 11/01/23 3:34 AM

Tgl. Cetak 11/01/2023 5:36 AM

lap_neraca_percobaan_kas_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	7,135,923,660
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	73,452,510	0
3.0	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	26,000,000
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	3,500,000
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	37,452,150
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	6,500,000
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	360
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	2,725,435,660	0
3.1	511111	Pengembalian Belanja Gaji Pokok PNS	0	5,413,482
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	42,084	0
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	162
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	146,058,438	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	52,567,642	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	21,420,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	331,590,000	0
3.1	511124	Pengembalian Belanja Tunj. Fungsional PNS	0	440,000
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	17,295,263	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	144,333,060	0
3.1	511126	Pengembalian Belanja Tunj. Beras PNS	0	144,840
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	371,426,000	0
3.0	511135	Belanja Tunj. Daerah Terpencil/Sangat Terpencil PNS	1,800,000	0
3.0	511138	Belanja Tunjangan Khusus Papua PNS	298,400,000	0
3.1	511138	Pengembalian Belanja Tunjangan Khusus Papua PNS	0	650,000
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	78,515,000	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	99,302,000	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	622,675,966	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	167,640,000	0
3.0	521211	Belanja Bahan	65,700,000	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	125,200,000	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	517,121,795	0
3.0	521841	Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	35,150,000	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	158,494,759	0
3.0	522113	Belanja Langganan Air	7,660,900	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	5,000,000	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	324,986,685	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	293,487,378	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Biasa	502,148,227	0
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	8,000,000	0

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT SATUAN KERJA
PER DESEMBER 2022
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018
UNIT ORGANISASI : 09
WILAYAH/PROVINSI : 2500
SATUAN KERJA : 567830

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
PAPUA
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA

Tgl Data 11/01/23 3:34 AM

Tgl. Cetak 11/01/2023 5:36 AM

lap_neraca_percobaan_kas_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	21,121,287	0
JUMLAH			7,216,024,654	7,216,024,654

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERTANIAN 018
ESELON I : BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN 09
SATUAN KERJA : BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA 567830

Waktu Olap: 2023-01-11 03:33:59.0 [B@1d555d2a
 Kode Lap : LRA.F.S
 Tanggal : 11/01/23 5:33 AM
 Halaman : 2
 Prg ID : lap_lra_face_satker_komparatif --SAKTI

NO	URAIAN	2022				2021			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	3	4	5	6	3	4	5	6
	Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
	Data Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH BELANJA (B I + B II)	7,372,567,000	7,135,923,660	(236,643,340)	97	10,271,330,000	9,955,858,523	315,471,477	97
C	PEMBIAYAAN				0				0

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018
ESELON I : 09
WILAYAH/PROVINSI : 2500
SATUAN KERJA : 567830

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
PAPUA
BALAI PENKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA

Kode Lap : LRA.P.E1.1
Tanggal : 11/01/23 5:43 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_pen_akun_satker --rekon17

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
4251	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan					
425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan	20,007,000	26,000,000	0	26,000,000	129.95
425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	3,500,000	0	3,500,000	0
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	5,000,000	37,452,150	0	37,452,150	749.04
425132	Pendapatan Sewa Peralatan dan Mesin	15,000,000	0	0	0	0
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	4,050,000	6,500,000	0	6,500,000	160.49
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4251	44,057,000	73,452,150	0	73,452,150	166.72
4259	Pendapatan Lain-Lain					
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	360	0	360	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4259	0	360	0	360	
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	44,057,000	73,452,510	0	73,452,510	166.72
	JUMLAH PENDAPATAN	44,057,000	73,452,510	0	73,452,510	166.72

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018
ESELON I : 09
WILAYAH/PROVINSI : 2500
SATUAN KERJA : 567830
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BA(018) ES1(09) PAPUA
BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 11/01/23 5:38 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_akun --SAKTI
Tgl Data : 11/1/23 3:30 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	3,681,665,000	2,879,078,000	2,725,435,660	5,413,482	2,720,022,178	94.66	159,055,822
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	69,000	45,000	42,084	162	41,922	93.52	3,078
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	210,776,000	152,209,000	146,058,438	0	146,058,438	95.96	6,150,562
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	75,025,000	54,779,000	52,567,642	0	52,567,642	95.96	2,211,358
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	36,893,000	21,420,000	21,420,000	0	21,420,000	100	0
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	432,278,000	345,237,000	331,590,000	440,000	331,150,000	96.05	14,087,000
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	18,470,000	17,958,000	17,295,263	0	17,295,263	96.31	662,737
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	168,783,000	151,550,000	144,333,060	144,840	144,188,220	95.24	7,361,780
511129	Belanja Uang Makan PNS	562,973,000	411,587,000	371,426,000	0	371,426,000	90.24	40,161,000
511135	Belanja Tunj. Daerah Terpencil/Sangat Terpencil PNS	1,960,000	1,800,000	1,800,000	0	1,800,000	100	0
511138	Belanja Tunjangan Khusus Papua PNS	406,877,000	299,900,000	298,400,000	650,000	297,750,000	99.5	2,150,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	125,779,000	80,015,000	78,515,000	0	78,515,000	98.13	1,500,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	5,721,548,000	4,415,578,000	4,188,883,147	6,648,484	4,182,234,663	94.87	233,343,337
5122	Belanja Lembur							
512211	Belanja Uang Lembur	99,352,000	99,352,000	99,302,000	0	99,302,000	99.95	50,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122	99,352,000	99,352,000	99,302,000	0	99,302,000	99.95	50,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	5,820,900,000	4,514,930,000	4,288,185,147	6,648,484	4,281,536,663	94.98	233,393,337
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	666,518,000	623,134,000	622,675,966	0	622,675,966	99.93	458,034
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	167,640,000	167,640,000	167,640,000	0	167,640,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	834,158,000	790,774,000	790,315,966	0	790,315,966	99.94	458,034
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	297,750,000	65,700,000	65,700,000	0	65,700,000	100	0
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	286,080,000	125,200,000	125,200,000	0	125,200,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	583,830,000	190,900,000	190,900,000	0	190,900,000	100	0
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	875,462,000	517,127,000	517,121,795	0	517,121,795	100	5,205
521841	Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	19,400,000	35,150,000	35,150,000	0	35,150,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	894,862,000	552,277,000	552,271,795	0	552,271,795	100	5,205
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	156,000,000	161,040,000	158,494,759	0	158,494,759	98.42	2,545,241

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018
ESELON I : 09
WILAYAH/PROVINSI : 2500
SATUAN KERJA : 567830
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BA(018) ES1(09) PAPUA
BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA

Kode Lap : LRA.B.S.2
 Tanggal : 11/01/23 5:38 AM
 Halaman : 2
 Prg ID : lap_lra_bel_akun --SAKTI
 Tgl Data : 11/1/23 3:30 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
522112	Belanja Langganan Telepon	12,600,000	0	0	0	0		0
522113	Belanja Langganan Air	21,600,000	7,800,000	7,660,900	0	7,660,900	98.22	139,100
522131	Belanja Jasa Konsultan	30,000,000	0	0	0	0		0
522151	Belanja Jasa Profesi	59,500,000	5,000,000	5,000,000	0	5,000,000	100	0
522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	15,750,000	0	0	0	0		0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	295,450,000	173,840,000	171,155,659	0	171,155,659	98.46	2,684,341
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	315,000,000	325,000,000	324,986,685	0	324,986,685	100	13,315
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	260,950,000	293,500,000	293,487,378	0	293,487,378	100	12,622
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	575,950,000	618,500,000	618,474,063	0	618,474,063	100	25,937
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Biasa	529,750,000	502,150,000	502,148,227	0	502,148,227	100	1,773
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	86,000,000	8,000,000	8,000,000	0	8,000,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	615,750,000	510,150,000	510,148,227	0	510,148,227	100	1,773
5261	Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda							
526115	Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan kepada	464,000,000	0	0	0	0		0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5261	464,000,000	0	0	0	0		0
5263	Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada							
526312	Belanja Barang untuk Bantuan Lainnya yang Memiliki	136,000,000	0	0	0	0		0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5263	136,000,000	0	0	0	0		0
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	4,400,000,000	2,836,441,000	2,833,265,710	0	2,833,265,710	99.89	3,175,290
53	BELANJA MODAL							
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	21,196,000	21,196,000	21,121,287	0	21,121,287	99.65	74,713
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	21,196,000	21,196,000	21,121,287	0	21,121,287	99.65	74,713
5331	Belanja Modal Gedung dan Bangunan							
533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	2,000,000,000	0	0	0	0		0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5331	2,000,000,000	0	0	0	0		0
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	2,021,196,000	21,196,000	21,121,287	0	21,121,287	99.65	74,713
	JUMLAH BELANJA	12,242,096,000	7,372,567,000	7,142,572,144	6,648,484	7,135,923,660	96.88	236,643,340

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA DALAM RANGKA COVID-19
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018
ESELON I : 09
WILAYAH/PROVINSI : 2500
SATUAN KERJA : 567830
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BA(018) ES1(09) PAPUA
BALAI PENKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA

Kode Lap : LRA.B.S.2
 Tanggal : 11/01/23 5:37 AM
 Halaman : 1
 Prg ID : lap_lra_bel_akun_covid --rekon17
 Tgl Data : 20/5/19 12:00 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
52	BELANJA BARANG							
5218	Belanja Barang Persediaan							
521841	Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	19,400,000	35,150,000	35,150,000	0	35,150,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	19,400,000	35,150,000	35,150,000	0	35,150,000	100	0
5221	Belanja Jasa							
522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	15,750,000	0	0	0	0		0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	15,750,000	0	0	0	0		0
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	35,150,000	35,150,000	35,150,000	0	35,150,000	100	0
	JUMLAH BELANJA	35,150,000	35,150,000	35,150,000	0	35,150,000	100	0

LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN BENDAHARA PENGELUARAN

Bulan: Desember 2022

Kementerian/Lembaga : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

Tgl. No. SP : 17 November 2021 , DIPA-018.09.2.567830/2022

Unit Organisasi : (09) BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN

Tahun : 2022

Provinsi/Kabupaten/Kota : (25.51) PAPUA / KOTA JAYAPURA

KPPN : (063) Jayapura

Satuan Kerja : (567830) BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA

Alamat dan No Telp :

- I. Keadaan Pembukuan bulan pelaporan dengan saldo pada BKU sebesar Rp. 0,00 Dan Nomor Bukti terakhir Nomor. 00096/KWTI/567830/2022

	Jenis Buku Pembantu	Saldo Awal (Rp.)	Penambahan (Rp.)	Pengurangan (Rp.)	Saldo Akhir (Rp.)
1	2	3	4	5	6
A	BP Kas, BPP dan UM	60.000.000,00	692.105.751,00	752.105.751,00	0,00
	1. BP Kas (Tunai & Bank)	60.000.000,00	692.105.751,00	752.105.751,00	0,00
	2. BP UM (Voucher)	0,00	0,00	0,00	0,00
	3. BP BPP	0,00	0,00	0,00	0,00
B	BP Selain Kas	60.000.000,00	361.200.084,00	421.200.084,00	0,00
	1. BP UP*)	60.000.000,00	0,00	60.000.000,00	0,00
	2. BP TUP*)	0,00	270.927.663,00	270.927.663,00	0,00
	3. BP LS-Bendahara	0,00	87.477.321,00	87.477.321,00	0,00
	4. BP Pajak	0,00	2.795.100,00	2.795.100,00	0,00
	5. BP Hibah	0,00	0,00	0,00	0,00
	6. BP Lain-lain	0,00	0,00	0,00	0,00

*) jumlah pengurangan sudah termasuk kuitansi UP yang belum di-SPM-kan sebesar Rp. 0,00

*) jumlah pengurangan sudah termasuk kuitansi TUP yang belum di-SPM-kan sebesar Rp. 0,00

II. Keadaan kas pada akhir Bulan Pelaporan

1. Uang Tunai di Brankas	Rp.	0,00
2. Uang di Rekening Bank	Rp.	0,00 (terlampir salinan rekening koran)
3. Jumlah Kas	Rp.	0,00

III. Selisih Kas

1. Saldo Akhir BP Kas	Rp.	0,00
2. Jumlah Kas (II.3)	Rp.	0,00
3. Selisih Kas	Rp.	0,00

IV. Hasil Rekonsiliasi Internal dengan UAKPA

A. UP

1. Saldo UP	Rp.	0,00
2. Kwitansi UP belum di SPJ-kan	Rp.	0,00
3. Jumlah Saldo dan Kwitansi UP	Rp.	0,00
4. Saldo UP menurut UAKPA	Rp.	0,00
5. Selisih Pembukuan UP	Rp.	0,00

B. TUP

1. Saldo TUP	Rp.	0,00
2. Kwitansi TUP belum di SPJ-kan	Rp.	0,00
3. Jumlah Saldo dan Kwitansi TUP	Rp.	0,00
4. Saldo TUP menurut UAKPA	Rp.	0,00
5. Selisih Pembukuan TUP	Rp.	0,00

C. Lainnya

1. Saldo Lainnya	Rp.	0,00
2. Saldo Lainnya Menurut UAKPA	Rp.	0,00
3. Selisih Pembukuan Lainnya	Rp.	0,00

V. Penjelasan Selisih Kas dan / atau selisih pembukuan UP (apabila ada)

- 1.
- 2.

Mengetahui
Kuasa Pengguna Anggaran



Martina Sri Lestari
NIP. 196703171994032001

KOTA JAYAPURA, Desember 2022

Bendahara Pengeluaran



Sohra

NIP 19680202 199803 2 001

Hasil Pemeriksaan Kas

Pada hari ini, Sabtu tanggal 31 bulan Desember tahun 2022, kami selaku Kuasa Pengguna Anggaran telah melakukan pemeriksaan kas Bendahara Pengeluaran dengan nomor rekening 9890595678301000 dengan posisi saldo Buku Kas Umum sebesar Rp. 0 dan Nomor Bukti terakhir Nomor : 00096/KWTI/567830/2022

I. Hasil Pemeriksaan Pembukuan Bendahara

A. Saldo Kas Bendahara

1 Saldo BP Kas (Tunai dan Bank)	Rp.	0
2 Saldo BP UM (Voucher)	Rp.	0
3 Saldo BP BPP	Rp.	0
4 Jumlah (A1+A2+A3)	Rp.	0

B. Saldo Kas tersebut pada huruf A terdiri dari :

1 Saldo BP UP	Rp.	0
2 Saldo BP TUP	Rp.	0
3 Saldo LS-Bendahara	Rp.	0
4 Saldo Pajak	Rp.	0
5 Saldo Hibah	Rp.	0
6 Saldo BP Lain-lain	Rp.	0
7 Jumlah (B1+B2+B3+B4+B5+B6)	Rp.	0

C. Selisih pembukuan (A4-B6)

Rp. 0

II. Hasil Pemeriksaan Kas (Fisik)

A. Kas yang dikuasai bendahara

1 Uang Tunai di Kas Bendahara	Rp.	0
2 Uang di Rekening Bendahara	Rp.	0
3 Jumlah Kas (A1+A2)	Rp.	0

B. Selisih Kas (I.A.I-II.A.3)

Rp. 0

III. Hasil Rekonsiliasi Internal

A. Pembukuan menurut Bendahara

1 a. Saldo UP	Rp.	0
b. Kuitansi UP yang belum di-SPM-kan	Rp.	0
c. Jumlah Saldo dan Kuitansi UP	Rp.	0
2 a. Saldo TUP	Rp.	0
b. Kuitansi TUP yang belum di-SPM-kan	Rp.	0
c. Jumlah Saldo dan Kuitansi TUP	Rp.	0
3 Saldo Lainnya	Rp.	0
4 Jumlah (A1+A2+A3)	Rp.	0

B. Pembukuan menurut UAKPA

1 Kas UP di Bendahara	Rp.	0
2 Kas TUP di Bendahara	Rp.	0
3 Kas Lainnya di Bendahara	Rp.	0
4 Jumlah (B1+B2+B3)	Rp.	0

C. Selisih Pembukuan Bendahara dengan UAKPA (III.A.4-III.B.4)

Rp. 0

IV. Penjelasan atas selisih

A. Selisih Kas (II.B)

B. Selisih Pembukuan UP (III.C)

Yang diperiksa
Bendahara Pengeluaran



SOHRA

NIP. 196802021998032001


 Mengetahui
 Kuasa Pengguna Anggaran
 Martina Sri Lestari
 NIP. 196703171994032001

REKAPITULASI DAFTAR SETORAN PENERIMAAN NEGARA
SATKER 567830
BULAN : DESEMBER 2022

No.	TANGGAL BUKU	NAMA PENYETOR	NTPN	NTB/NTP	NPWP	AKUN	NILAI SETOR
1	2022/12/13	SOHRA	AD45C80HV81K7M2F	906689149336	000260364952000	411124	200,000.00
2	2022/12/13	SOHRA	26FA12M16C7SUQPD	930427728312	000260364952000	411124	208,000.00
3	2022/12/13	SOHRA	AC84B5B9LRVAKNPA	930434728321	000260364952000	411121	941,000.00
4	2022/12/05	SOHRA	B45074ES5UROKQ5B	221205806999	000260364952000	411124	22,400.00
5	2022/12/13	SOHRA	E4B410T66N38T8Q7	930432728319	000260364952000	411124	10,900.00
6	2022/12/14	SOHRA	6BEA30T66N49VKR3	930437728322	000260364952000	411121	250,000.00
7	2022/12/13	SOHRA	D5B1800O7HNV25AO	942599524018	000260364952000	411124	120,000.00
8	2022/12/13	SOHRA	67491744LG61QUF0	936390701606	000260364952000	411124	100,000.00
9	2022/12/13	SOHRA	3F9E267N5MSR8RAD	000000699161	000260364952000	411121	942,800.00
Jumlah							2,795,100.00

BENDAHARA PENGELUARAN



NIP. 196802021998032001



Mutasi Transaksi (01/12/2022 - 31/12/2022)

downloaded at 04/01/2023 18:21:00

KEMENTERIAN PERTANIAN (018)

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN (09)

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA (567830)

Rekening Induk : RKK BALITBANG KEMENTAN OPS (989991416)

Rekening Satker : BPG 063 BALAI PENGKAJIAN TEKNO (9890595678301000)

Tanggal	Waktu	ID Transaksi	Remarks	Saldo Awal	Debit	Kredit	Saldo Akhir	Channel	Klasifikasi
2022-12-13	08:23:25	282469	TARIK TUNAI 9890595678301000 BPG 063 BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOG	Rp. 120,927,663	Rp. 120,927,663	-	Rp. 0	(TELLER)	(Empty)
2022-12-12	07:02:34	367079	TARIK TUNAI 9890595678301000 BPG 063 BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOG	Rp. 270,927,663	Rp. 150,000,000	-	Rp. 120,927,663	(TELLER)	(Empty)
2022-12-08	14:37:04	699148	TRANSFER DARI 0989991416 220631303005229000001 63130300522900000 PEMINDAHAN DARI 296474176 RPKBUNP.span- BNI 9890595678301000 BPG 063 BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOG	Rp. 0	-	Rp. 270,927,663	Rp. 270,927,663	(SPAN)	(Empty)
2022-12-08	10:14:27	386007	TARIK TUNAI 9890595678301000 BPG 063 BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOG	Rp. 56,828,772	Rp. 56,828,772	-	Rp. 0	(TELLER)	(Empty)
2022-12-06	11:04:49	663055	TRANSFER DARI 0989991416 220631303005010000001 63130300501000000 PEMINDAHAN DARI 296474176 RPKBUNP.span- BNI 9890595678301000 BPG 063 BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOG	Rp. 34,828,772	-	Rp. 22,000,000	Rp. 56,828,772	(SPAN)	(Empty)
2022-12-05	11:59:59	707759	TRANSFER DARI 0989991416 220631303004946000001 63130300494600000 PEMINDAHAN DARI 296474176 RPKBUNP.span- BNI 9890595678301000 BPG 063 BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOG	Rp. 21,549,772	-	Rp. 13,279,000	Rp. 34,828,772	(SPAN)	(Empty)
2022-12-05	11:59:59	707744	TRANSFER DARI 0989991416 220631303004945000001 63130300494500000 PEMINDAHAN DARI 296474176 RPKBUNP.span- BNI 9890595678301000 BPG 063 BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOG	Rp. 9,450,000	-	Rp. 12,099,772	Rp. 21,549,772	(SPAN)	(Empty)
2022-12-05	09:58:08	368827	TRANSFER DARI 0989991416 220631303004877000001 63130300487700000 PEMINDAHAN DARI 296474176 RPKBUNP.span- BNI 9890595678301000 BPG 063 BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOG	Rp. 3,850,000	-	Rp. 5,600,000	Rp. 9,450,000	(SPAN)	(Empty)

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN (09)

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA (567830)

Rekening Induk : RKK BALITBANG KEMANTAN OPS (989991416)

Rekening Satker : BPG 063 BALAI PENGKAJIAN TEKNO (9890595678301000)

Tanggal	Waktu	ID Transaksi	Remarks	Saldo Awal	Debit	Kredit	Saldo Akhir	Channel	Klasifikasi
2022-12-05	09:58:08	368710	TRANSFER DARI 0989991416 220631303004872000001 63130300487200000 PEMINDAHAN DARI 296474176 RPKBUNP.span- BNI 9890595678301000 BPG 063 BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOG	Rp. 0	-	Rp. 3,850,000	Rp. 3,850,000	(SPAN)	(Empty)
2022-12-02	12:18:01	042690	TARIK TUNAI 9890595678301000 BPG 063 BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOG	Rp. 107,919,492	Rp. 107,919,492	-	Rp. 0	(TELLER)	(Empty)
2022-12-01	09:17:08	211551	TRANSFER DARI 0989991416 220631303004808000001 63130300480800000 PEMINDAHAN DARI 296474176 RPKBUNP.span- BNI 9890595678301000 BPG 063 BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOG	Rp. 78,670,943	-	Rp. 29,248,549	Rp. 107,919,492	(SPAN)	(Empty)
2022-12-01	09:17:08	211507	TRANSFER DARI 0989991416 220631303004807000001 63130300480700000 PEMINDAHAN DARI 296474176 RPKBUNP.span- BNI 9890595678301000 BPG 063 BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOG	Rp. 77,270,943	-	Rp. 1,400,000	Rp. 78,670,943	(SPAN)	(Empty)
Total Mutasi					Rp. 435,675,927	Rp. 359,404,984	Rp. 0		

Hasil Pemeriksaan Kas

Periode Desember 2022

Kedadaan pembukuan bulan pelaporan dengan saldo akhir pada BKU sebesar Rp. 0,00 dan Nomor Bukti terakhir Nomor.

I. Hasil Pemeriksaan Pembukuan

A. Saldo Kas (Bank dan Tunai)	Rp.	0
B. Saldo Kas tersebut pada huruf A		
1. BP PNB	Rp.	0
2. BP DPK	Rp.	0
3. BP Pajak	Rp.	0
4. BP Lainnya	Rp.	0
5. Jumlah	Rp.	0
C. Selisih Pembukuan (A-B5)	Rp.	0

II. Hasil Pemeriksaan Kas

A. Kas yang dikuasai bendahara		
1. Uang Tunai di Kas Bendahara	Rp.	0
2. Uang di Rekening Bendahara	Rp.	0
3. Jumlah Kas (A1+A2)	Rp.	0
B. Selisih Kas (IA-II.A.3)	Rp.	0

III. Hasil Rekonsiliasi Internal

A. Pembukuan menurut Bendahara		
1. Penerimaan Yang Telah Disetorkan	Rp.	0
2. Penerimaan Yang Belum Disetorkan	Rp.	0
3. Jumlah (A1+A2)	Rp.	0
B. Pembukuan menurut UAKPA	Rp.	3.500.820
C. Selisih Pembukuan Bendahara dengan UAKPA (A3-B)	Rp.	- 3.500.820

IV. Penjelasan atas selisih

A. Selisih Kas (II.B)

B. Selisih Pembukuan UP (III.C)

Selisih Rp.3.000.820,-tidak melalui Bendahara Penerimaan berupa PNB melalui SPM,Rp.500.000,-adalah Pembayaran pendapatan Sewa Mess Bulan Desember 2022 an.sdr.Dimas dan sdr. Jeriston.

Bendahara Penerimaan



ROSITA MARLINA KELYANIN

NIP 197505272007012001

Mengetahui

Kuasa Pengguna Anggaran



Martina Sri Lestar

NIP. 196703171994032001

LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN BENDAHARA PENERIMAAN

Bulan: Desember 2022

Kementerian/Lembaga : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
 Unit Organisasi : (09) BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
 Provinsi/Kabupaten/Kot : (25.51) PAPUA / KOTA JAYAPURA
 Satuan Kerja : (567830) BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA
 Tgl, No. SP DIPA : 17 November 2021 , DIPA-018.09.2.567830/2022
 Tahun Anggaran : 2022
 KPPN : (063) Jayapura
 Alamat dan No Telp :

I. Keadaan pembukuan bulan pelaporan dengan saldo akhir pada BKU sebesar Rp. 0,00 Dan Nomor Bukti terakhir Nomor. -

1	Jenis Buku Pembantu (Rp.)	Saldo Awal (Rp.)	Penambahan (Rp.)	Pengurangan (Rp.)	Saldo Akhir (Rp.)
1	2	3	4	5	6
A.	BP Kas	0,00	0,00	0,00	0,00
	1. BP Kas (Tunai & Bank)	0,00	0,00	0,00	0,00
B.	BP Selain Kas	0,00	0,00	0,00	0,00
	1. BP PNB	0,00	0,00	0,00	0,00
	2. BP DPK	0,00	0,00	0,00	0,00
	3. BP Pajak	0,00	0,00	0,00	0,00
	4. BP Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00

II. Keadaan kas pada akhir Bulan Pelaporan

1. Uang Tunai di Brankas	Rp	0,00
2. Uang di Rekening Bank (terlampir salinan rekening koran)	Rp	0,00
3. Jumlah Kas	Rp	0,00

III. Selisih Kas

1. Saldo Akhir BP Kas (I.A 1 kolom (6))	Rp	0,00
2. Jumlah Kas (II.3)	Rp	0,00
3. Selisih Kas	Rp	0,00

IV. Saldo Uang yang Sudah Menjadi Hak Negara

1. Saldo Awal	Rp	0,00
2. Penerimaan yang sudah menjadi hak negara bulan ini	Rp	0,00
3. Jumlah Penerimaan Negara	Rp	0,00
4. Setoran atas penerimaan yang sudah menjadi hak negara bulan	Rp	0,00
Saldo Akhir	Rp	0,00

V. Hasil Rekonsiliasi Internal dengan UAKPA

1. Penyetoran menurut pembukuan bendahara	Rp	0,00
2. Penyetoran menurut UAKPA(sesuai bukti setor)	Rp	3.500.820,00
<hr/>		
3. Selisih	Rp	- 3.500.820,00

VI. Pembukuan dan fisik kas telah diperiksa oleh KPA dengan hasil sebagai berikut:

1. Selisih Kas (saldo akhir I.A.1-II.3) :
2. Selisih Pembukuan (III.C) : Selisih Rp.3.000.820,-tidak melalui Bendahara Penerimaan berupa PNBPN melalui SPM,Rp.500.000,-adalah Pembayaran pendapatan Sewa Mess Bulan Desember 2022 an.sdr.Dimas dan sdr. Jeriston.

Mengetahui

Kuasa Pengguna Anggaran



Martina Sri Lestari
NIP. 196703171994032001

KOTA JAYAPURA , 04 Januari 2023

Bendahara Penerimaan



ROSITA MARLINA KELYANIN
NIP 197505272007012001

Buku Pembantu PNB
Periode Desember 2022

Kementerian / Lembaga : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
Unit Organisasi : (09) BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
Provinsi / Kabupaten / Kota : (25.51) PAPUA / KOTA JAYAPURA
Satuan Kerja : (567830) BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA
Tgl, No. SP DIPA : 17 November 2021 , DIPA-018.09.2.567830/2022
Tahun Anggaran : 2022
KPPN : (063) Jayapura

Tanggal	Nomor Bukti	Uraian	Debet (Rp.)	Kredit (Rp.)	Saldo (Rp.)
1	2	3	4	5	6
		Saldo Akhir Bulan November 2022			0,00
-	-	-	-	-	-
Jumlah			0,00	0,00	0,00

Mengetahui
Kuasa Pengguna Anggaran


Martina Sri Lestari
NIP. 196703171994032001

KOTA JAYAPURA , 04 Januari 2023

Bendahara Penerimaan,


ROSITA MARLINA KELYANIN
NIP 197505272007012001

**DAFTAR RINCIAN SALDO REKENING BENDAHARA PENERIMAAN
SATKER 567830 (BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA)**

BULAN : DESEMBER 2022

NO	NO. REKENING	NAMA REKENING	NAMA BANK	KODE REK**	NOMOR SURAT IJIN	TANGGAL SURAT IJIN	TGL TRANSAKSI TERAKHIR	SALDO
1	8840884041	BPN 063 BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA	JAYAPURA	10	S- 265/KPN.3401/2022	11-02-2022	-	0.00

Bendahara Penerimaan,

ROSITA MARLINA KELYANIN
NIP.197505272007012001



*Lampiran ini adalah bagian tak terpisahkan dari LPJ Bendahara

** Kode Rek. adalah 10 untuk Bend. Penerimaan, 20 untuk Bend. Pengeluaran,
21 untuk Bend. Pengeluaran Pembantu, dan 30 untuk rekening Lainnya

REKAPITULASI DAFTAR SETORAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK
SATKER 567830 (BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA)
BULAN : DESEMBER 2022

No.	TANGGAL BUKU	NAMA PENYETOR	NTPN	NTB/NTP	NPWP	AKUN	NILAI SETOR
1	05/12/2022	-	5148B2G4V7LIC29K	221205807293	-	425151	500,000.00
Jumlah							500,000.00

BENDAHARA PENERIMAAN



ROSITA MARLINA KELYANIN

NIP 197505272007012001

**KEMENTERIAN PERTANIAN
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA
SURAT PERINTAH MEMBAYAR**

Nomor 00175A

Tanggal 08-Nov-2022

Halaman 1 dari 5

Kuasa Bendahara Umum KPPN Jayapura (063)
Agar melakukan pembayaran tagihan sejumlah Rp 209.105.300,00

**** DUA RATUS SEMBILAN JUTA SERATUS LIMA RIBU TIGA RATUS RUPIAH ****

Tahun Anggaran 2022
Dasar Pembayaran
DIPA
Nomor : DIPA-018.09.2.567830/2022

Tanggal : 17-Nov-2021
UU NOMOR 6 TAHUN 2021 TENTANG
APBN TAHUN ANGGARAN 2022

Jenis Tagihan : GAJI INDUK
Jatuh Tempo : Gaji
Cara Bayar : SP2D

PENGELUARAN	JUMLAH UANG
567830.063.511111.01809WA.1809EBA.A000000001.00000.2.2551.2.000000.000000	166.598.380,00
567830.063.511119.01809WA.1809EBA.A000000001.00000.2.2551.2.000000.000000	2.539,00
567830.063.511121.01809WA.1809EBA.A000000001.00000.2.2551.2.000000.000000	8.654.544,00
567830.063.511122.01809WA.1809EBA.A000000001.00000.2.2551.2.000000.000000	3.068.389,00
567830.063.511123.01809WA.1809EBA.A000000001.00000.2.2551.2.000000.000000	1.800.000,00
567830.063.511124.01809WA.1809EBA.A000000001.00000.2.2551.2.000000.000000	14.250.000,00
567830.063.511125.01809WA.1809EBA.A000000001.00000.2.2551.2.000000.000000	1.909.554,00
567830.063.511126.01809WA.1809EBA.A000000001.00000.2.2551.2.000000.000000	8.690.400,00
567830.063.511135.01809WA.1809EBA.A000000001.00000.2.2551.2.000000.000000	125.000,00
567830.063.511138.01809WA.1809EBA.A000000001.00000.2.2551.2.000000.000000	21.435.000,00
567830.063.511151.01809WA.1809EBA.A000000001.00000.2.2551.2.000000.000000	5.520.000,00
Jumlah Pengeluaran	232.053.806,00
POTONGAN	JUMLAH UANG
409382.063.411121.0150400.0000000.0000000000.00000.2.2551.2.000000.000000	1.909.554,00
440780.999.811132.9999900.0000000.0000000000.00000.2.0100.0.999189.000000	14.265.689,00
440780.999.811135.9999900.0000000.0000000000.00000.2.0100.0.999189.000000	3.772.443,00
567830.063.425131.0180900.0000000.0000000000.00000.2.2551.2.000000.000000	3.000.820,00
Jumlah Potongan	22.948.506,00

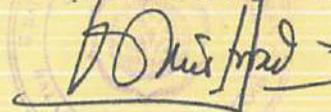
Kepada:

Nomor : 844036	Bank / Pos : TERLAMPIR
Nama Supplier : BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA	Rekening : TERLAMPIR
NPWP1 : 000260364952000	Nama Pemilik : TERLAMPIR
NPWP2 : 000260364952000	Uraian : PEMBAYARAN BELANJA PEGAWAI BERUPA GAJI INDUK BULAN DESEMBER 2022 UNTUK 49 PEGAWAI/120 JIWA
NOP :	
ALAMAT : JLN. YAHIM NO 49 SENTANI	

Semua bukti-bukti pendukung untuk Belanja Pegawai telah diuji dan dinyatakan memenuhi persyaratan untuk dilakukan pembayaran atas beban APBN, selanjutnya bukti-bukti pendukung dimaksud disimpan dan ditatausahakan oleh Pejabat Penandatanganan SPM

JAYAPURA, 8 November 2022

a.n Kuasa Pengguna Anggaran
Pejabat Penandatanganan SPM



Kebenaran perhitungan dan isi yang tertuang dalam SPM ini menjadi tanggung jawab Pejabat Penandatanganan SPM

MARTINA SRI LESTARI
NIP 196703171994032001

BANK RAKYAT INDONESIA	BUKTI PENERIMAAN NEGARA PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	KEMENTERIAN KEUANGAN
--------------------------	--	-------------------------

Data Pembayaran:

Tanggal Jam Bayar : 05/12/2022 10:43:52 NTB : 221205807293
Tanggal Buku : 05/12/2022 NTPN : 5148B2G4V7LIC29K
Kode Cab. Bank : 1082 STAN : 479810

Data Setoran:

Kode Billing : 820221205612852
Nama Wajib Bayar : BPTP Provinsi Papua
Kementerian/Lembaga : 018
Unit Eselon I : 09
Satuan Kerja : 567830
Jumlah Setoran : Rp. 500,000.00
Terbilang : LIMA RATUS RIBU RUPIAH

Mata Uang : IDR



*This is a computer generated message and requires no signature
Informasi ini hasil cetakan komputer dan tidak memerlukan tanda tangan*

Validasi Bank

BPTP Provinsi Papua 0000 0000 500000.00 05122022 05122022 5148B2G4V7LIC29K
221205807293 479810 139



**BUKTI PEMBUATAN TAGIHAN
PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP)**

Data Pembayaran Tagihan :

Kode Billing : 820221205612852
Tanggal Billing : 05-12-2022 08:41:34
Tanggal Kedaluwarsa : 12-12-2022 08:41:34
Tanggal Bayar : -
Bank/Pos/Fintech Bayar : -
Channel Bayar : -
Nama Wajib Setor/Wajib Bayar : BPTP Provinsi Papua
Kementerian/Lembaga : **018** - KEMENTERIAN PERTANIAN
Unit Eselon I : **09** - Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Satuan Kerja : **567830** - BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA
Total Disetor : 500.000 (IDR)
Terbilang : *Lima Ratus Ribu (IDR)*
Status : Belum Dibayar
NTB : -
NTPN : -

Detail Pembayaran Tagihan :

Jenis Setoran : XI. JASA PENGGUNAAN SARANA DAN PRASARANA SESUAI DENGAN TUGAS DAN FUNGSI - B. WILAYAH LUAR JAKARTA - 2. Mess/Asrama - a. Fasilitas pendingin udara (AC)
Kode Akun : 425151 - Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi
Jumlah Setoran : 500.000 (IDR)
Keterangan : Pembayaran pendapatan Sewa Mess Bulan Desember 2022 an. sdr. Dimas dan sdr. Jeriston

Ketentuan pembayaran tagihan :

1. Pembayaran hanya dapat dilakukan sebelum tanggal kedaluwarsa. Jika tanggal kedaluwarsa telah tercapai, *billing receipt* ini tidak berlaku lagi, dan Anda diminta mengakses SIMPONI untuk melakukan pengisian data pembayaran kembali.
2. Cara pembayaran dapat melalui berbagai macam *payment channel* seperti *Over The Counter* bank/pos persepsi, ATM, *Internet Banking*, EDC (sesuai dengan fasilitas yang dimiliki oleh bank/pos persepsi), dan Dompot Elektronik *fintech*.
3. Bawalah Bukti Pembuatan Tagihan (*Billing Receipt*) ini ke tempat-tempat yang telah disebutkan di atas. Kode referensi untuk pembayaran adalah kode billing sesuai yang tertera di dokumen ini.
4. Pastikan dokumen ini atau hasil cetakannya dibawa apabila Anda akan melakukan pembayaran.
5. Pastikan bahwa data detail pembayaran dalam dokumen ini sama dengan data yang tertera/tercantum ketika Anda akan melakukan pembayaran. Apabila terjadi ketidakcocokan data, teliti apakah kode billing yang Anda masukkan sudah sesuai.
6. Apabila pembayaran berhasil, Anda akan menerima Tanda Bukti Setor atau struk dari Bank atau *payment channel*. Anda juga akan menerima Bukti Penerimaan Negara (BPN) yang akan dikirim ke akun SIMPONI dan email anda.
7. Simpanlah Tanda Bukti Setor/struk/BPN untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.
8. Tata cara pembayaran dapat diakses pada website <https://penerimaan-negara.info> dan <http://bit.ly/infobayarMPNG2>.
9. Untuk pertanyaan yang berkaitan dengan pembayaran dan status billing dapat menghubungi HAI DJPb di 14090 atau KPPN Khusus Penerimaan di (021) 3840516
10. Apabila mengalami gangguan pada Aplikasi SIMPONI atau membutuhkan bantuan, hubungi call center Ditjen Anggaran di nomor 14090 Ext. 2 atau melalui email ke sapa.anggaran@kemenkeu.go.id (Billing DJA).

PT. Bank Negara Indonesia
(Persero), TBK

BUKTI PENERIMAAN NEGARA
Penerimaan Negara Bukan Pajak

Kementerian
Keuangan

Data Pembayaran :
Tanggal dan Jam Bayar : 30/12/22 11:15:57
Tanggal Buku : 30/12/22
Kode Cabang Bank : 268
JAYAPURA

NTB : 000000701923
NTFN : DIA65451PSDJP500
STAN : 416661

Data Setoran :
Kode Billing : 700202212300634
Nama Wajib Bayar : BPTP PAPUA
Kementerian / Lembaga : 018
Unit Eselon I : 09
Satuan Kerja : 567830
Jumlah Setoran : 56.006.875,00
Terbilang : lima puluh enam juta enam ribu delapan ratus tujuh puluh lima rupiah

Mata Uang : IDR

This is a computer generated message and requires no signature
Informasi ini hasil cetakan komputer dan tidak memerlukan tanda tangan
Jika tidak terdapat nomor NTPN, transaksi sedang dalam proses
Silakan kunjungi Cabang terdekat untuk mendapatkan nomor NTPN Anda dan cetak ulang bukti transaksi



NO. TRX. : 87790 701923 95202 30/12/2022 11:15:57
NO. REK. : CASH
Jumlah : 56.006.875
Jumlah - JAYAPURA



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
PORTAL PENERIMAAN NEGARA

BUKTI PEMBUATAN KODE BILLING

Data pembayaran tagihan :

Kode Billing : 700202212300634
Tanggal Billing : 30-12-2022 05:44
Tanggal Kadaluarsa : 06-01-2023 23:59
Tanggal Bayar : -
Bank/Pos Bayar : -
Channel Bayar : -
Nama Penyetor : BPTP Papua
Kementerian / Lembaga : 018-KEMENTERIAN PERTANIAN
Unit Eselon I : 09-BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
Satuan Kerja : 567830-BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA
Total Disetor : 56.006.875 (IDR)
Terbilang : Lima Puluh Enam Juta Enam Ribu Delapan Ratus Tujuh Puluh Lima Rupiah (IDR)
Status : BELUM TERBAYAR
NTPN : -
NTB : -
KPPN : JAYAPURA
Keterangan : Pengembalian Sisa TUP Tahun 2022

Detil pembayaran tagihan :

Wajib Bayar : Bendahara Pengeluaran
Uraian : Periode : 122022 s/d 122022
Akun : 815511 - Penerimaan Pengembalian Tambahan Uang Persediaan
Jumlah Setoran : 56.006.875 (IDR)

Ketentuan pembayaran tagihan :

1. Nomor Transaksi Penerimaan Negara (NTPN) adalah dokumen sah bukti bahwa Anda telah melakukan pembayaran ke Kas Negara
2. Pembayaran hanya dapat dilakukan sebelum kadaluarsa. Jika masa kadaluarsa telah tercapai, billing ini tidak berlaku, dan Anda diminta untuk melakukan pengisian data pembayaran kembali.
3. Pembayaran iuran jaminan kesehatan dilakukan paling lambat tanggal 10 (sepuluh) bulan berkenaan.
4. Pembayaran atas iuran dana pensiun dan tabungan hari tua dilakukan paling lambat tanggal 5 (lima) bulan berkenaan.
5. Pembayaran pengembalian belanja tahun anggaran berjalan dilakukan menggunakan Billing Perbendaharaan sedangkan pembayaran pengembalian belanja tahun anggaran yang lalu menggunakan Simponi.
6. Cara pembayaran dapat melalui berbagai macam kanal pembayaran seperti loket/teller bank, mesin ATM, internet banking, phone banking dan sms banking sesuai dengan fasilitas pembayaran yang disediakan oleh collecting agent.
7. Pastikan bahwa data detail pembayaran dalam dokumen ini sesuai dengan data yang tertera /tercantum ketika Anda akan melakukan pembayaran. Apabila terjadi ketidakcocokan data, teliti apakah kode billing yang Anda masukkan sudah sesuai.
8. Apabila Anda mengalami gangguan dalam melakukan transaksi pembayaran atau membutuhkan bantuan, hubungi call center Hai-DJPb di 14090 dan juga dapat melalui <https://hai.kemenkeu.go.id/>.

Keluar



BUKTI PEMBUNGAN KODE BUKU

No	Detail Pembelian	Detail Pembelian
1	Kategori: Pendidikan	Kategori: Pendidikan
2	Sub-kategori: Pendidikan Dasar	Sub-kategori: Pendidikan Dasar
3	Sub-kategori: Pendidikan Menengah	Sub-kategori: Pendidikan Menengah
4	Sub-kategori: Pendidikan Tinggi	Sub-kategori: Pendidikan Tinggi
5	Sub-kategori: Pendidikan Khusus	Sub-kategori: Pendidikan Khusus
6	Sub-kategori: Pendidikan Luar Biasa	Sub-kategori: Pendidikan Luar Biasa
7	Sub-kategori: Pendidikan Non-Formal	Sub-kategori: Pendidikan Non-Formal
8	Sub-kategori: Pendidikan Alternatif	Sub-kategori: Pendidikan Alternatif
9	Sub-kategori: Pendidikan Kejuruan	Sub-kategori: Pendidikan Kejuruan
10	Sub-kategori: Pendidikan Seni	Sub-kategori: Pendidikan Seni
11	Sub-kategori: Pendidikan Olahraga	Sub-kategori: Pendidikan Olahraga
12	Sub-kategori: Pendidikan Kesehatan	Sub-kategori: Pendidikan Kesehatan
13	Sub-kategori: Pendidikan Agama	Sub-kategori: Pendidikan Agama
14	Sub-kategori: Pendidikan Bahasa	Sub-kategori: Pendidikan Bahasa
15	Sub-kategori: Pendidikan Matematika	Sub-kategori: Pendidikan Matematika
16	Sub-kategori: Pendidikan Sains	Sub-kategori: Pendidikan Sains
17	Sub-kategori: Pendidikan Sosial	Sub-kategori: Pendidikan Sosial
18	Sub-kategori: Pendidikan Humaniora	Sub-kategori: Pendidikan Humaniora
19	Sub-kategori: Pendidikan Teknik	Sub-kategori: Pendidikan Teknik
20	Sub-kategori: Pendidikan Seni Rupa	Sub-kategori: Pendidikan Seni Rupa
21	Sub-kategori: Pendidikan Seni Musik	Sub-kategori: Pendidikan Seni Musik
22	Sub-kategori: Pendidikan Tari	Sub-kategori: Pendidikan Tari
23	Sub-kategori: Pendidikan Teater	Sub-kategori: Pendidikan Teater
24	Sub-kategori: Pendidikan Film	Sub-kategori: Pendidikan Film
25	Sub-kategori: Pendidikan Animasi	Sub-kategori: Pendidikan Animasi
26	Sub-kategori: Pendidikan Desain	Sub-kategori: Pendidikan Desain
27	Sub-kategori: Pendidikan Komunikasi	Sub-kategori: Pendidikan Komunikasi
28	Sub-kategori: Pendidikan Jurnalistik	Sub-kategori: Pendidikan Jurnalistik
29	Sub-kategori: Pendidikan Public Relations	Sub-kategori: Pendidikan Public Relations
30	Sub-kategori: Pendidikan Manajemen	Sub-kategori: Pendidikan Manajemen
31	Sub-kategori: Pendidikan Hukum	Sub-kategori: Pendidikan Hukum
32	Sub-kategori: Pendidikan Ekonomi	Sub-kategori: Pendidikan Ekonomi
33	Sub-kategori: Pendidikan Politik	Sub-kategori: Pendidikan Politik
34	Sub-kategori: Pendidikan Sejarah	Sub-kategori: Pendidikan Sejarah
35	Sub-kategori: Pendidikan Geografi	Sub-kategori: Pendidikan Geografi
36	Sub-kategori: Pendidikan Biologi	Sub-kategori: Pendidikan Biologi
37	Sub-kategori: Pendidikan Kimia	Sub-kategori: Pendidikan Kimia
38	Sub-kategori: Pendidikan Fisika	Sub-kategori: Pendidikan Fisika
39	Sub-kategori: Pendidikan Astronomi	Sub-kategori: Pendidikan Astronomi
40	Sub-kategori: Pendidikan Lingkungan Hidup	Sub-kategori: Pendidikan Lingkungan Hidup
41	Sub-kategori: Pendidikan Teknologi	Sub-kategori: Pendidikan Teknologi
42	Sub-kategori: Pendidikan Informatika	Sub-kategori: Pendidikan Informatika
43	Sub-kategori: Pendidikan Robotika	Sub-kategori: Pendidikan Robotika
44	Sub-kategori: Pendidikan Nanoteknologi	Sub-kategori: Pendidikan Nanoteknologi
45	Sub-kategori: Pendidikan Bioteknologi	Sub-kategori: Pendidikan Bioteknologi
46	Sub-kategori: Pendidikan Teknik Sipil	Sub-kategori: Pendidikan Teknik Sipil
47	Sub-kategori: Pendidikan Teknik Mesin	Sub-kategori: Pendidikan Teknik Mesin
48	Sub-kategori: Pendidikan Teknik Elektro	Sub-kategori: Pendidikan Teknik Elektro
49	Sub-kategori: Pendidikan Teknik Industri	Sub-kategori: Pendidikan Teknik Industri
50	Sub-kategori: Pendidikan Teknik Kimia	Sub-kategori: Pendidikan Teknik Kimia
51	Sub-kategori: Pendidikan Teknik Lingkungan	Sub-kategori: Pendidikan Teknik Lingkungan
52	Sub-kategori: Pendidikan Teknik Perminyakan	Sub-kategori: Pendidikan Teknik Perminyakan
53	Sub-kategori: Pendidikan Teknik Pertambangan	Sub-kategori: Pendidikan Teknik Pertambangan
54	Sub-kategori: Pendidikan Teknik Kelautan	Sub-kategori: Pendidikan Teknik Kelautan
55	Sub-kategori: Pendidikan Teknik Perikanan	Sub-kategori: Pendidikan Teknik Perikanan
56	Sub-kategori: Pendidikan Teknik Pertanian	Sub-kategori: Pendidikan Teknik Pertanian
57	Sub-kategori: Pendidikan Teknik Peternakan	Sub-kategori: Pendidikan Teknik Peternakan
58	Sub-kategori: Pendidikan Teknik Perikanan	Sub-kategori: Pendidikan Teknik Perikanan
59	Sub-kategori: Pendidikan Teknik Perikanan	Sub-kategori: Pendidikan Teknik Perikanan
60	Sub-kategori: Pendidikan Teknik Perikanan	Sub-kategori: Pendidikan Teknik Perikanan

62.105.625

PT. Bank Negara Indonesia
(Persero), TBK

BUKTI PENERIMAAN NEGARA
Penerimaan Negara Bukan Pajak

Kementerian
Keuangan

Data Pembayaran :
Tanggal dan Jam Bayar : 30/12/22 11:16:22
Tanggal Buku : 30/12/22
Kode Cabang Bank : 268
JAYAPURA

NTP : 000000714748
NTPN : 8CC388JM919HQBH5
STAN : 416814

Data Setoran :
Kode Billing : 700202212306469
Nama Wajib Bayar : BPTP PAPUA
Kementerian / Lembaga : 018
Unit Eselon I : 09
Satuan Kerja : 567830
Jumlah Setoran : 6.098.750,00
Terbilang : enam juta sembilan puluh delapan ribu tujuh ratus lima puluh rupiah

Mata Uang : IDR

*This is a computer generated message and requires no signature
Informasi ini hasil cetakan komputer dan tidak memerlukan tanda tangan
Jika tidak terdapat nomor NTPN, transaksi sedang dalam proses
Silakan kunjungi Cabang terdekat untuk mendapatkan nomor NTPN Anda dan cetak ulang bukti transaksi*



NO. TRX. : 87790 714748 95202 30/12/2022 11:16:22
NO. REK. : CASH
Jumlah : 6.098.750
0268 - JAYAPURA



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
PORTAL PENERIMAAN NEGARA

BUKTI PEMBUATAN KODE BILLING

Data pembayaran tagihan :

Kode Billing : 700202212306469
Tanggal Billing : 30-12-2022 05:49
Tanggal Kadaluarsa : 06-01-2023 23:59
Tanggal Bayar : -
Bank/Pos Bayar : -
Channel Bayar : -
Nama Penyetor : BPTP Papua
Kementerian / Lembaga : 018-KEMENTERIAN PERTANIAN
Unit Eselon I : 09-BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
Satuan Kerja : 567830-BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA
Total Disetor : 6.098.750 (IDR)
Terbilang : Enam Juta Sembilan Puluh Delapan Ribu Tujuh Ratus Lima Puluh Rupiah (IDR)
Status : BELUM TERBAYAR
NTPN : -
NTB : -
KPPN : JAYAPURA
Keterangan : Pengembalian Sisa UP Tahun 2022

Detil pembayaran tagihan :

Wajib Bayar : Bendahara Pengeluaran
Uraian : Periode : 122022 s/d 122022
Akun : 815111 - Penerimaan Pengembalian Uang Persediaan
Jumlah Setoran : 6.098.750 (IDR)

Ketentuan pembayaran tagihan :

1. Nomor Transaksi Penerimaan Negara (NTPN) adalah dokumen sah bukti bahwa Anda telah melakukan pembayaran ke Kas Negara
2. Pembayaran hanya dapat dilakukan sebelum kadaluarsa. Jika masa kadaluarsa telah tercapai, billing ini tidak berlaku, dan Anda diminta untuk melakukan pengisian data pembayaran kembali.
3. Pembayaran iuran jaminan kesehatan dilakukan paling lambat tanggal 10 (sepuluh) bulan berkenaan..
4. Pembayaran atas iuran dana pensiun dan tabungan hari tua dilakukan paling lambat tanggal 5 (lima) bulan berkenaan.
5. Pembayaran pengembalian belanja tahun anggaran berjalan dilakukan menggunakan Billing Perbendaharaan sedangkan pembayaran pengembalian belanja tahun anggaran yang lalu menggunakan Simponi.
6. Cara pembayaran dapat melalui berbagai macam kanal pembayaran seperti loket/teller bank, mesin ATM, internet banking, phone banking dan sms banking sesuai dengan fasilitas pembayaran yang disediakan oleh collecting agent.
7. Pastikan bahwa data detail pembayaran dalam dokumen ini sesuai dengan data yang tertera /tercantum ketika Anda akan melakukan pembayaran. Apabila terjadi ketidakcocokan data, teliti apakah kode billing yang Anda masukkan sudah sesuai.
8. Apabila Anda mengalami gangguan dalam melakukan transaksi pembayaran atau membutuhkan bantuan, hubungi call center Hai-DJPb di 14090 dan juga dapat melalui <https://hai.kemenkeu.go.id/>.

Keluar



**HASIL REKONSILIASI SAKTI - SPAN
PADA SATKER 567830
SAMPAI DENGAN PERIODE 2022-12**

No	Jenis Rekon	Nilai SPAN	Nilai SAKTI	Selisih
1	Pagu Belanja	7,372,567,000	7,372,567,000	0
2	Belanja	7,142,572,144	7,142,572,144	0
3	Pengembalian Belanja	-6,648,484	-6,648,484	0
4	Estimasi Pendapatan	44,057,000	44,057,000	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	73,452,510	73,452,510	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	0	0	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

Diterbitkan secara otomatis pada tanggal 19-JAN-23





**HASIL REKONSILIASI SAKTI - SPAN
PADA SATKER 567830
SAMPAI DENGAN PERIODE 2022-12**

No	Jenis Rekon	Nilai SPAN	Nilai SAKTI	Selisih
1	Pagu Belanja	7,372,567,000	7,372,567,000	0
2	Belanja	7,142,572,144	7,142,572,144	0
3	Pengembalian Belanja	-6,648,484	-6,648,484	0
4	Estimasi Pendapatan	44,057,000	44,057,000	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	73,452,510	73,452,510	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	0	0	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

Diterbitkan secara otomatis pada tanggal 19-JAN-23



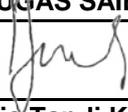
CATATAN HASIL REVIU (CHR)

Kementerian Pertanian	Disusun oleh/Tanggal	Anggil Krisma, SE, MM
Inspektorat Jenderal	Direviu oleh/Tanggal	Vivi Susilawati, SE, M.Ak
	Direviu oleh/Tanggal	R A Amperawati, SE
	Disetujui oleh/Tanggal	Ir. Agus Triwibowo, MM

UAPA	018	Kementerian Pertanian
UAPPA-E1	09	Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
UAPPA-W	2500	Papua
UAKPA	567830	BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA

Uraian Catatan Hasil Reviu		Indeks KKR
A	Penyelenggaraan Akuntansi	
	Penyelenggaraan akuntansi telah sesuai ketentuan yang berlaku dan telah didukung dengan sarana yang memadai.	
B	Penyajian LK:	
	1. LRA	KKR LRA
	Pendapatan senilai Rp73.452.510,00 atau sebesar 167% dari target senilai Rp44.057.000,00 dan telah sesuai dengan nilai diterima dari entitas lain	
	Realisasi belanja senilai Rp7.135.923.660,00 atau 97% dari target Rp7.372.567.000,00 telah sesuai dengan nilai ditagihkan ke entitas lain	
	2. Neraca	KKR Neraca
	Terdapat saldo Persediaan senilai Rp0,00 telah sesuai dengan BA stok opname persediaan	
	Terdapat belanja modal senilai Rp21.121.287,00 telah menambah nilai aset peralatan dan mesin	
	Terdapat KDP senilai Rp74.500.000,00 dari tahun 2020 berupa perencanaan pembangunan pagar dan turap	
	Terdapat aset tetap yang belum di tetapkan status penggunaannya (PSP) senilai Rp21.121.287,00	
	3. LO	KKR LO
	LO telah sesuai	
	4. LPE	KKR LPE
	LPE telah sesuai	
	5. CALK & CLBMM	KKR CLBMM
	Telah sesuai	

Rekomendasi	
1	Berkoordinasi dengan Badan Litbang untuk mengalokasikan kembali anggaran pembagunan fisik pagar dan turap
2	Memastikan penetapan PSP terhadap aset senilai Rp21.121.287,00

PEREVIU	PETUGAS SAIBA BMN
	 Yohanis Tandi Karrang, SE
	PETUGAS SIMAK BMN
	 Yuliana Monika Sineri, SE
	Anggil Krisma, SE, MM